

Penguatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Penyuluhan dan Media Spanduk di Desa Sukamulya

Bella Cita Emerald¹, Lilih Solihat², Muhafidz Ahmad Halim³, Muhammad Isnain⁴, Sarah Amirah Fairuz Ahlam⁵, Ichsan Budiman⁶

¹ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: bellacitaemeralda05@gmail.com

² Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: lilihsolihat291@gmail.com

³ Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: muhafidz.ahmad@gmail.com

⁴ Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: muhammadisnain9@gmail.com

⁵ Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: sarahamirahfa@gmail.com

⁶ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail ichsanbudiman@uinsgd.ac.id

Pandemi Covid-19 adalah suatu masalah yang sedang dihadapi oleh negara di seluruh dunia. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19, salah satunya dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa atau biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Artikel ini melaporkan suatu kegiatan KKN dalam rangka penanganan virus Covid-19 dengan menggunakan metode pemasangan spanduk dan penyuluhan kepada masyarakat dan ke lembaga pendidikan MI Nurul Azhar, yang terdiri dari tahap sosialisasi awal dan refleksi sosial, pemetaan sosial, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Hasil evaluasi kegiatan penyuluhan protokol kesehatan kepada siswa-siswi kelas 6 MI Nurul Azhar mendapatkan peningkatan pengetahuan mengenai protokol kesehatan yang cukup signifikan. Pengetahuan mengenai tata cara penggunaan masker meningkat sebesar 56,25% dan meningkat 100% pada tata cara mencuci tangan yang benar. Kegiatan pemasangan spanduk protokol kesehatan masih sangat kurang dalam penguatan kesadaran masyarakat Desa Sukamulya.

Kata Kunci : Covid-19, Pandemi, Penyuluhan, Spanduk.

Abstract

The Covid-19 pandemic is a problem that is being faced by countries around the world. Various efforts have been made to reduce the spread of the Covid-19 virus, one of which is by conducting community service activities carried out by students or often referred to as Real Work Lectures (RWL). This article reports on a RWL activity in the context of handling the Covid-19 virus by using the banner installation method and counseling to

the community and to the MI Nurul Azhar educational institution, which consists of early socialization and social reflection stages, social mapping, planning, implementation and evaluation of activities. The results of the evaluation of health protocol counseling activities for 6th grade students of MI Nurul Azhar got a significant increase in knowledge about health protocols. Knowledge of the procedures for using masks increased by 56.25% and increased by 100% in the correct hand washing procedures. The activity of installing health protocol banners is still lacking in strengthening the awareness of the people of Sukamulya Village.

Keywords: Covid-19, Pandemic, Counseling, Banner

A. PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia diguncangkan dengan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang hampir memusnahkan semua sendi kehidupan masyarakat dan menjadi teror mengerikan bagi masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Presiden Republik Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan bahwa bencana nonalam penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai bencana nasional. Penyebaran Covid-19 yang semakin berkembang menyebabkan kekhawatiran dari seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Oleh karena itu, masyarakat harus tetap waspada dan selalu menjaga protokol kesehatan sesuai dengan imbauan Pemerintah Indonesia. Imbauan protokol kesehatan bertujuan untuk mencegah penyebaran penularan Covid-19 dengan cara 1) Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan bilas dengan air mengalir, 2) Gunakan masker apabila keluar rumah dan saat berada ditempat umum, 3) Tutup mulut ketika batuk dan bersin dengan menggunakan tangan atau tisu apabila sedang tidak menggunakan masker dan mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer setelah itu, 4) Hindari keramaian dan apabila berada di tempat umum beri jarak 1 meter dengan orang sekitar (physical distancing), 5) Lakukan self quarantine di rumah saja atau tidak berpergian kecuali dengan alasan mendesak, 6) Pergilah ke rumah sakit apabila merasakan gejala dari Covid-19.

Untuk mencegah penyebaran wabah virus yang semakin luas, maka diperlukan bukan hanya pemerintah saja yang bergerak untuk menghadapi pandemi Covid-19 tetapi juga berbagai lapisan masyarakat sipil harus mengambil peran tersebut. Peran yang dibutuhkan adalah menjalankan protokol kesehatan yang telah dibuat oleh pemerintah. Namun, sebelum menjalankan peran tersebut, diperlukan adanya kesadaran masyarakat mengenai protokol kesehatan sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19. Kesadaran masyarakat merupakan kunci utama dalam upaya memutus rantai penyebaran penyakit menular Covid-19. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran tersebut adalah dengan penyuluhan melalui

berbagai macam media dan sosialisasi secara terus menerus di seluruh daerah serta edukasi membudayakan pola hidup bersih.

Kesadaran masyarakat mengenai pencegahan dan bahaya Covid-19 di berbagai daerah di Indonesia masih dikatakan rendah, termasuk di Desa Sukamulya, Kecamatan Tegalwaru, Purwakarta. Kesadaran masyarakat di Desa Sukamulya mengenai protokol kesehatan masih sangat minim. Melihat dari keseharian masyarakat yang mengabaikan penggunaan masker ketika keluar rumah, pergi ke kampung tetangga dan pergi ke desa lain dengan berbagai alasan seperti mengaku kesulitan bernafas karena tidak terbiasa menggunakan masker dan lain sebagainya.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 20 ayat 2 yaitu salah satu kewajiban perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Wujud dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan cara menyerahkan mahasiswa kepada masyarakat untuk memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat. Kuliah kerja nyata yang dilakukan di Desa Sukamulya dengan rendahnya kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan menjadi arah pelaksanaan kegiatan KKN yaitu penyuluhan dan penggunaan media spanduk mengenai protokol kesehatan dan bahaya Covid-19 guna membantu menguatkan kesadaran masyarakat mengenai protokol kesehatan agar terputusnya rantai penyebaran Covid-19.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang digunakan pada kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini yaitu metode berbasis pemberdayaan masyarakat (sisdamas). Metode tersebut memiliki 4 tahapan pelaksanaan siklus kegiatan yaitu 1) Sosialisasi awal, rebug warga (soswal & RW) dan refleksi sosial, 2) Pemetaan sosial dan Pengorganisasian Masyarakat, 3) Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program, dan 4) Pelaksanaan program (Pepro) dan Monitoring Evaluasi (Monev).



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan siklus kegiatan

Sosialisasi awal, rebug warga (Soswal & RW) dan refleksi sosial merupakan proses awal kegiatan KKN. Tahapan ini dilakukan sebagai upaya penanggulangan masalah-masalah sosial yang berada di lingkungan masyarakat dan masyarakat di beri kesempatan untuk menerima atau menolak KKN Sisdamas sebagai alternatif pemecahan masalah. Tujuan tahapan ini adalah agar tumbuhnya kesadaran kritis masyarakat terkait akar penyebab masalah sosial dan masyarakat menyadari bahwa kegiatan tersebut bermanfaat bagi pemecahan masalah mereka.

Pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat merupakan tahapan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk permasalahan yang ada pada masyarakat. Kemudian data hasil refleksi dan pemetaan diserahkan pada organisasi masyarakat sebagai motor penggerak bagi masyarakat.

Perencanaan partisipatif (Cantif) dan sinergi program merupakan perencanaan penanggulangan masalah sosial dari hasil analisa pemetaan sosial yang telah dilakukan. Hasil perencanaan partisipatif kemudian ditentukan prioritas program kegiatan yang disepakati oleh stakeholder desa lokasi KKN.

Pelaksanaan program (Pepro) dan Monitoring evaluasi (Monev) merupakan tahap semua pihak melaksanakan program yang telah direncanakan. Kemudian monitoring evaluasi dilakukan untuk melihat kembali hasil pelaksanaan program disesuaikan dengan rencana yang telah disepakati.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Sisdamas dilaksanakan di Desa Sukamulya, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Kegiatan sosialisasi awal

dan refleksi sosial menjadi kegiatan awal dimulainya KKN Sisdamas setelah mendapat izin pelaksanaan KKN dari pihak desa dan satuan tugas (satgas) penanganan Covid-19 Desa Sukamulya. Tujuan dari kegiatan awal tersebut adalah perkenalan dengan pihak desa, tokoh masyarakat dan masyarakat desa, membantu pelaksanaan program, pemberdayaan masyarakat dan mengetahui potensi, harapan dan masalah-masalah sosial masyarakat yang terdapat di Desa Sukamulya. Refleksi sosial menjadi kegiatan inti dalam memperoleh informasi mengenai potensi, harapan dan masalah-masalah sosial yang terdapat pada masyarakat. Teknik yang digunakan dalam kegiatan refleksi sosial adalah teknik wawancara dan penelusuran (transect). Wawancara dilakukan kepada pihak desa, tokoh masyarakat (Kepala dusun, Ketua RW, Ketua RT), pihak kesehatan desa dan masyarakat. Penelusuran dilakukan untuk mengetahui secara langsung lokasi-lokasi aset desa dan masalah sosial masyarakat di setiap wilayah desa. Hasil dari kegiatan ini adalah teridentifikasinya masalah, potensi dan harapan masyarakat.

Kemudian pemetaan sosial dilakukan setelah mengetahui masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat melalui refleksi sosial. Pemetaan dilakukan untuk memahami akar penyebab permasalahan dan solusi alternatif yang dapat diterapkan.

Tabel 1. Hasil Pemetaan Sosial

Identifikasi masalah	Faktor penyebab	Solusi	Lokasi
Masyarakat masih mengabaikan untuk memakai masker saat berpergian	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan protokol kesehatan 	Menguatkan kesadaran masyarakat mengenai protokol kesehatan dengan penyuluhan dan spanduk	Kp. Cikandang, Kp.Cihuni dan Kp.Cisarua
Pembelajaran yang mencoba tatap muka tetapi kurang mengikuti protokol kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Belum sadarnya masyarakat akan bahaya Covid-19 		

Berdasarkan hasil pemetaan yang dilakukan, menguatkan kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan sebagai langkah pencegahan Covid-19 di Desa Sukamulya menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan KKN Sisdamas.

Program penguatan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 melalui penyuluhan dan media spanduk di Desa Sukamulya dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021. Pelaksanaan ini dilakukan secara bertahap diantaranya:

Tahap perencanaan partisipatif. Peserta KKN Sisdamas memutuskan untuk membuat program penguatan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan Covid-19 melalui penyuluhan dan media spanduk di beberapa wilayah Desa Sukamulya yaitu Kampung Cikandang, Kampung Cisarua dan Kampung Cihuni. Dalam program tersebut terdapat dua metode yaitu: pertama, melalui media spanduk mengenai protokol kesehatan 5M (Menggunakan masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menjaga daya tahan tubuh dan Mengurangi bepergian) yang dipasang pada lokasi strategis di Kampung Cikandang dan Kampung Cisarua. Penggunaan media spanduk sebagai solusi program dikarenakan spanduk menjadi media yang lebih mudah dipahami, lebih menarik, sebagai informasi umum dan hiburan, mengikut sertakan seluruh alat panca indera, dan jangkauannya relatif besar. Kedua, melalui penyuluhan protokol kesehatan dengan sasaran guru-guru serta siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Azhar yang berlokasi di Kampung Cihuni dikarenakan adanya pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar secara tatap muka tetapi kurang mengikuti protokol kesehatan, seperti tidak memakai masker saat pembelajaran dan tidak mencuci tangan sebelum memasuki kelas meskipun telah tersedia tempat untuk mencuci tangan.

Tahap pelaksanaan program. Pelaksanaan penyuluhan mengenai protokol kesehatan dilaksanakan melalui media audio visual. Keunggulan penggunaan media audio visual yaitu lebih mudah dipahami, lebih menarik, bertatap muka, mengikut sertakan panca indera, penyajiannya dapat dikendalikan dan diulang-ulang, serta jangkauannya lebih besar. Media audio visual yang digunakan pada saat penyuluhan adalah penayangan video dan menjelaskan kembali informasi pada video tersebut yang menerangkan mengenai protokol kesehatan yaitu 5M untuk pencegahan virus Covid-19, tata cara menggunakan masker yang benar, cara membuang masker medis atau sekali pakai dan mempraktikkan langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Kemudian penerangan tersebut dipraktikkan kembali oleh seluruh siswa-siswi kelas 6 MI Nurul Azhar Kampung Cihuni dan dilanjut dengan membuka sesi tanya jawab serta memberikan hadiah sebagai apresiasi kepada siswa-siswi kelas 6 MI Nurul Azhar.

Tujuan diadakannya sesi tanya jawab pada kegiatan penyuluhan adalah agar siswa-siswi dapat berkomunikasi secara interaktif, menumbuhkan rasa percaya diri dan menumbuhkan rasa ingin lebih mengetahui. Selanjutnya, pembagian stok masker dan mengajak beberapa guru MI Nurul Azhar untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan antara kondisi sekolah saat pandemi dan solusi yang dapat digunakan pada masa pandemi ini.

Selanjutnya dilaksanakan kegiatan yang kedua, yaitu pemasangan spanduk mengenai protokol kesehatan 5M dibuat sebanyak dua buah dengan ukuran spanduk 2x3 meter agar dapat terlihat jelas dan menjadi perhatian masyarakat. Langkah pertama yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu mencari bambu sebagai penopang spanduk. Pencarian dan pembentukan kerangka bambu dilakukan oleh peserta KKN-DR Sisdamas bersama perwakilan warga setempat. Pelaksanaan ini dilaksanakan oleh peserta KKN-DR Sisdamas beserta masyarakat setempat yang berlangsung pada pukul 16.00 WIB di lokasi pertama yaitu Kampung Cikandang. Proses pembuatan kerangka bambu tidak memerlukan waktu yang lama dan selanjutnya spanduk dipasang berdiri mengarah ke arah jalan menuju tempat wisata lokal Sasak Panyawangan Gunung Parang. Setelah itu, pemasangan spanduk kedua berada di Kampung Cisarua dengan teknis yang sama.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilaksanakan di Madrasah Ibtidai'iyah Nurul Azhar yang ditujukan kepada siswa-siswi kelas 6 dengan menggunakan alat bantu proyektor dan speaker. Penyuluhan ini dihadiri oleh 16 siswa-siswi kelas 6 MI Nurul Azhar. Pada penyuluhan ini ditayangkan video berisi edukasi mengenai protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19. Tidak hanya menayangkan video, namun dilakukan juga penjelasan secara langsung oleh Mahasiswa peserta KKN-DR Sisdamas mengenai virus corona dan cara pencegahannya.



Gambar 2. Penayangan video edukasi Covid-19

Sebelum dilaksanakannya kegiatan penyuluhan di MI Nurul Azhar ini, seluruh siswa-siswi kelas 6 tidak ada yang memakai masker, meskipun mereka di rumah telah menyediakan masker. Maka dari itu, pada kegiatan penyuluhan ini juga dilakukan pembagian masker kepada seluruh siswa-siswi kelas 6 MI Nurul Azhar yang hadir pada kegiatan ini. Dijelaskan juga secara langsung tata cara menggunakan masker karena sebanyak 56,25% siswa yang hadir masih salah ketika memakai masker.

Begitu pula untuk tata cara mencuci tangan, seluruh siswa tidak mengetahui cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Itu artinya protokol kesehatan di MI Nurul Azhar masih sangat kurang diperhatikan.



Gambar 3. Penjelasan tata cara menggunakan masker



Gambar 4. Penjelasan tata cara mencuci tangan

Setelah diberikan penjelasan tata cara menggunakan masker dan mencuci tangan dengan baik, siswa diminta untuk menjelaskan kembali apa yang telah dijelaskan di hadapan teman-temannya.. Hasilnya 100% siswa sudah dapat mempraktikkan cara memakai masker dan cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 5. Mahasiswa KKN bersama siswa-siswi kelas 6 MI Nurul Azhar



Gambar 6. Grafik perkembangan siswa mengenai protokol kesehatan

Kemudian pemasangan spanduk dilakukan di dua lokasi di Desa Sukamulya yang strategis dimana banyak orang melewati lokasi tersebut sehingga pesan yang disampaikan melalui spanduk tersebut dapat lebih banyak dibaca dan diterima oleh masyarakat. Selain itu, pemasangan spanduk ini juga dapat dilihat kapan saja selama spanduk tersebut masih terpasang, sehingga pesan pada spanduk secara tidak langsung akan terus tersampaikan kepada masyarakat.

Pemasangan spanduk ini mendapat antusiasme yang baik dari warga dan pemasangan spanduk ini dibantu oleh beberapa warga, sehingga proses pemasangan dapat diselesaikan dalam waktu yang cukup singkat.



Gambar 7. Terpasangnya spanduk protokol kesehatan di Kampung Cikandang



Gambar 8. Terpasangnya spanduk protokol kesehatan di Kampung Cisarua

Setelah beberapa hari terpasangnya kedua spanduk, masyarakat di Desa Sukamulya masih belum taat untuk menerapkan protokol kesehatan. Masih tidak ada yang memakai masker di kehidupan sehari-harinya atau dengan kata lain, tidak ada perubahan sikap masyarakat terhadap protokol kesehatan ini. Itu artinya penyuluhan dengan pemasangan spanduk tanpa adanya sosialisasi secara langsung dengan masyarakat ini tidak efektif.

E. PENUTUP

Kesadaran masyarakat mengenai protokol kesehatan menjadi kunci utama dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebagai penguatan kesadaran tersebut telah terselesaikan seperti dibawah ini:

1. Kegiatan penyuluhan protokol kesehatan kepada siswa-siswi kelas 6 MI Nurul Azhar mendapatkan peningkatan pengetahuan mengenai protokol kesehatan yang cukup signifikan. Dengan meminta seluruh siswa untuk kembali menjelaskan dan mempraktikkan cara memakai masker dan cara mencuci tangan, persentase jumlah siswa yang mengetahui cara memakai masker dengan benar meningkat dari 43,75% menjadi 100%. Begitu pula untuk persentase jumlah siswa yang mengetahui cara mencuci tangan dengan benar meningkat dari 0% menjadi 100%.
2. Kegiatan pemasangan spanduk protokol kesehatan masih sangat kurang dalam penguatan kesadaran masyarakat Desa Sukamulya. Melihat dari belum taatnya masyarakat mengenai protokol kesehatan setelah beberapa hari spanduk terpasang.

Penguatan kesadaran masyarakat Desa Sukamulya diharapkan dilakukan lebih lanjut melalui penyuluhan secara berkala dan berkomunikasi langsung dengan

masyarakat yang dilakukan oleh pihak kesehatan desa dan tokoh masyarakat setempat.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, D. T., & Muwahhid, S. L. (N.D.). Kkn Uns Covid-19: Upaya Pencegahan Covid-19 Di Duku Wirocanan Rt 3/4, Kertonatan, Kartasura, Sukoharjo. National Conference Pkm Center Sebelas Maret University, 23-29.
- Emeralda, B. C. (2021, September 8). Vaksinasi Masal Covid-19 Desa Sukamulya. Retrieved From Webdesaku Sukamulya-Tegalwaru: <https://Sukamulya-Purwakarta.Desa.Id/Read/220270>
- Estriyanto, Y. (2020). Penguatan Ketahanan Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19 Dengan Program Kuliah Kerja Nyata. *Dedikasi: Community Service Report*, 2(2), 66-78.
- Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Uin Sunan Gunung Djati Bandung. (2021). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Kkn Dr Sisdamas). Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nurhana, S., Safitri, U. R., & Setawati, D. (2021). Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Di Tpa An-Nur, Gukuh Gading, Ngrgosari, Ampel, Boyolali. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 81-85.
- Ratnawati, R., D, A. N., Andhini, A. N., & Indrasena, B. (2021). Penyuluhan Tentang Covid-19 Dengan Pemanfaatan Media Poster Pada Masyarakat Di Desa Mangunrejo. *Jurnal Penabdian "Dharma Bakti"*, 56-61.
- Takaeb, A. E. (N.D.). Gambaran Efektivitas Spanduk Sebagai Media Komunikasi Kesehatan Di Desa Sukamulya. 1277-1283.
- Yatimah, D., Kustandi, C., Maulidina, A., Irnawan, F., & Andinnari, S. R. (2020). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Berbasis Keluarga Dengan Memanfaatkan Motion Grafis Di Jakarta Timur. *Jurnal Karya Abdi*, 4, 246-255.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.